

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data statistik, deskripsi, analisis, dan interpretasi data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang positif signifikan antara pemberian penguatan (*reinforcement*) dengan motivasi belajar pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 50 Jakarta. Dengan demikian, dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa semakin baik pemberian penguatan (*reinforcement*) dari guru maka akan semakin tinggi atau baik pula motivasi belajar yang dimiliki siswa. Begitu pun sebaliknya, semakin rendah pemberian penguatan (*reinforcement*) dari guru maka akan semakin rendah motivasi belajar yang dimiliki siswa.
2. Motivasi belajar pada siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor dan salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah pemberian penguatan (*reinforcement*). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa pemberian penguatan (*reinforcement*) mempengaruhi dua puluh dua koma Sembilan puluh empat persen terhadap motivasi belajar siswa. Sedangkan sisanya sebesar tujuh puluh tujuh koma nol

enam persen dipengaruhi oleh faktor lainnya selain pemberian penguatan (*reinforcement*).

3. Indikator yang berpengaruh dalam variabel pemberian penguatan (*reinforcement*) adalah penguatan non verbal. Kemudian untuk variabel motivasi belajar indikator yang paling berpengaruh adalah motivasi ekstrinsik.

## **B. Implikasi**

1. Berdasarkan rata-rata hitung sub indikator pemberian penguatan (*reinforcement*) diperoleh sub indikator terendah adalah penguatan berupa mimik. Hal ini menunjukkan bahwa penguatan tersebut kurang diterima oleh siswa dan dapat dikatakan bahwa guru belum mengaplikasikan keterampilan pemberian penguatan (*reinforcement*) secara optimal. Pada penguatan berupa mimik guru harus bisa mengendalikan ekspresi wajahnya di dalam kegiatan belajar agar siswa bisa mengetahui ketika melakukan kesalahan dan melakukan hal yang benar. Dan guru pun harus dapat memahami dan menerapkan semua jenis penguatan (*reinforcement*) dengan optimal.
2. Dalam variabel motivasi belajar, sub indikator terendah adalah keinginan berhasil. Dari hal tersebut, dapat diketahui bahwa siswa masih belum memiliki motivasi yang kuat dari dalam dirinya untuk melakukan aktivitas belajar. Siswa masih menganggap bahwa keinginan berhasil

adalah suatu kewajiban yang dijadikan beban bagi dirinya. Oleh sebab itu, siswa diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajarnya dan menjadikan aktivitas belajar sebagai kebutuhan yang harus terpenuhi, bukan sebagai kewajiban yang memahami.

### **C. Saran**

Berdasarkan implikasi yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan beberapa sarang yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermafaat, antara lain:

1. Siswa diharapkan mampu berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran agar lebih meningkatkan motivasi belajar mereka, untuk mendapatkan prestasi, sebaiknya terus belajar dengan giat dan selau aktif dikelas dalam mengikuti pembelajaran.
2. Untuk guru mata pelajaran, selain penguasaan dan peningkatan keterampilan memberikan penguatan, keterampilan menjelaskan, dan keterampilan mengelola kelas juga sebaiknya memperhatikan dan meningkatkan keterampilan mengajar guru lainnya seperti keterampilan bertanya, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil, dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan dengan lebih maksimal, serta guru harus terus aktif mengikuti pelatihan dan menggali informasi baik melalui media cetak maupun media elektronik mengenai penggunaan strategi

mengajar yang lebih baik, yang tujuannya untuk mengatasi kebosanan dari para siswa sehingga motivasi belajar siswa menjadi jauh lebih baik lagi, serta bisa lebih menndekatkan diri kepada siswa secara pribadi, untuk bisa mengetahui dan mengatasi masalah-masalah motivasi belajar siswa yang dihadapi.

3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut, khususnya yang berkaitan dengan pemberian penguatan (*reinforcement*) dan motivasi belajar. Serta penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini dengan cara menambah subjek.